

KONSUMSI SAYUR DAN BUAH PADA ANAK SDN SOMPOK 01 SEMARANG

FIFI NURHAYATI -- G.101930515
(1998 - Skripsi)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui konsumsi sayur dan buah pada anak SDN Sompok I Semarang hubungan antara pendapatan/kapita/bulan dan pengetahuan gizi ibu tentang sayur dan buah dengan penyediaan sayur dan buah dalam menu keluarga serta hubungan antara penyediaan sayur dan buah dalam menu keluarga dengan konsumsi sayur dan buah pada anak SDN Sompok I Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan dengan metode survei dan bersifat cross sectional. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara kuesioer. Populasi penelitian adalah anak yang mempunyai ibu yang duduk dikelas 4,5 dan 6. sampel diambil secara acak sederhana sejumlah 87 anak. Analisis data dilakukan secara uni variat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi product moment untuk mengetahui hubungan antara variabel pendapatan/kapita/bulan, pengetahuan gizi ibu tentang sayur dan buah, penyediaan sayur dan buah dalam menu keluarga dan konsumsi sayur dan buah pada anak SDN I Semarang.

Dari hasil penelitian diketahui jenis sayur yang banyak disukai oleh anak adalah bayam dan yang banyak tidak disukai adalah terong. Sedangkan buah yang disukai adalah apel dan yang tidak disukai adalah kedondong. Untuk sayur dan buah yang banyak dikonsumsi adalah bayam dan wortel untuk sayur serta apel dan mangga untuk buah. Frekuensi makan sayur tertinggi adalah 3 kali/minggu dan frekuensi makan buah tertinggi adalah kurang dari 3 kali/minggu. Rata-rata konsumsi sayur perhari adalah 98,4 kkal dan buah 131,2 kkal perhari. Sedangkan rata-rata konsumsi energi protein, vitamin A, vitamin C, kalsium dan zat besi dari sayur dan buah masing-masing adalah 86,5 kkal, 2,2 mg, 490,2 mg, 36,8 mg, 99,6 mg, dan 3,1 mg.

Pendapatan /kapita/bulan berkisar antara RP. 50.000-800.000,- dengan rata-rata Rp 161.410,9. Untuk nilai pengetahuan gizi ibu tentang sayur dan buah berkisar antara 18-52 dengan rata-rata nilai 34,2 sedangkan untuk nilai penyediaan sayur dan buah dalam menu keluarga berkisar antara 11-27 dengan rata-rata 19,9.

Dari analisis statistik didapatkan hasil sbb:

Ada hubungan yang signifikan antara pendapatan/kapita/bulan dan pengetahuan gizi ibu tentang sayur dan buah dengan penyediaan sayur dan buah dalam menu keluarga. Tidak ada hubungan yang signifikan antara penyediaan sayur dan buah dalam menu keluarga dengan konsumsi energi, protein vitamin C, kalsium dan zat besi dari sayur dan buah, tetapi ada hubungan yang signifikan antara penyediaan adalah dalam menu keluarga dengan konsumsi vitamin A dari sayur dan buah.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa konsumsi sayur dan buah

pada anak masih relatif rendah, sehingga dianjurkan untuk lebih banyak mengonsumsi sayur dan buah untuk mencegah defisiensi/kekurangan vitamin dan mineral disamping juga mengonsumsi bahan makanan lain yang banyak mengandung zat gizi vitamin dan mineral

Kata Kunci: KONSUMSI SAYUR DAN BUAH